

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan di Indonesia. Berdasarkan data dari FAO (2013), Indonesia tercatat sebagai produsen kopi terbesar ketiga di dunia setelah Brazil dan Vietnam. Menurut Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (2016), didukung kondisi alam yang subur dan baik, Indonesia merupakan lahan investasi prospektif dalam mengembangkan perkebunan kopi. Ini dikarenakan kopi merupakan bahan minuman yang menjadi trend masa kini, yang mana penikmat kopi saat ini bukan hanya kalangan orang dewasa namun mulai diminati dikalangan anak muda. (Wijaya, 2021).Kopi merupakan satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi adalah spesies tanaman berbentuk pohon termasuk dalam family Rubiaceae dan genus coffea (Saputra, 2008). Kopi menjadi komoditas ekspor unggulan yang menyumbang devisa terbesar keempat setelah kelapa sawit, karet dan kakao dengan nilai mencapai USD 1,4 miliar dan menyerap lapangan kerja lebih dari 1,89 juta kepala keluarga (Farhan, 2014).

Produksi kopi di Indonesia mengalami kecenderungan peningkatan pada periode 1980-2016 dengan rata-rata pertumbuhan produksi kopi mencapai 2,44%.Saat ini, konsumsi kopi di Indonesia sudah menjadi gaya hidup masyarakat sehingga bukan hanya sebagai kebutuhan saja dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari tradisinya, konsumsi minum kopi yang dilakukan masyarakat Indonesia ini memang sudah menjadi kebiasaan hidup yang dilakukan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya (Satyajaya, Rangga, & Nurainy, 2017).

Konsumsi Kopi Nasional tahun 2016-2021 dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian pada Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa konsumsi kopi nasional tahun 2016 mencapai 250 ribu ton dan tumbuh sebesar 10,54% menjadi 276 ribu ton. Sepanjang periode 2016-2021 konsumsi kopi di Indonesia diprediksi tumbuh rata-rata 8,22% per tahun. Pasokan kopi pada tahun 2021 diprediksi 795 ribu ton dengan konsumsi 370 ribu ton, sehingga surplus 425 ribu ton.(Budiman, H. 2021.)

Sektor perkebunan adalah salah satu sektor pertanian yang memiliki basis sumberdaya alam. Perkebunan merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan

paling konsisten, baik ditinjau dari luas areal maupun produksi. Sebagai salah satu sektor penting dalam pertanian, sektor perkebunan secara tradisional maupun industrial mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Salah satu komoditas unggulan dalam sektor perkebunan adalah kopi.

PT. Perkebunan Nusantara XII melakukan usaha di bidang agribisnis dan industri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Coporate Governance*. PT. Perkebunan Nusantara XII memiliki 34 lokasi di Provinsi Jawa Timur, . Salah satunya yaitu PT. Perkebunan Nusantara XII, Kebun Ngrangkah Pawon Kediri bagian Satak.

PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi kopi OSE (kopi yang sudah tidak memiliki kulit tanduk atau kulit ari) di Kabupaten Kediri. Jenis kopi yang diproduksi secara komersil adalah kopi robusta. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh PTPN XII Kebun Kopi Ngrangkah Pawon adalah proses produksi pemetikan tanaman dari empat kebun (Afdeling satak, Sepawon, Sumber, serta Damarwulan) dan pengolahan hasil tanam menjadi barang jadi atau setengah jadi. Hal tersebut yang melandasi rasa keingintahuan akan pengetahuan dan wawasan mengenai cara pengolahan kopi robusta. Berbagai ilmu dan teknologi yang telah dipelajari selama perkuliahan di program studi Teknologi Pangan dapat menjadi acuan untuk melakukan pengamatan secara langsung di industri pengolahan kopi robusta PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon Kediri bagian Satak serta menambah pengalaman mengenai dunia kerja ,mampu membantu mahasiswa untuk membandingkan antara teori yang telah dipelajari dengan yang telah dipraktikkan di lapangan.

1. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah Mengetahui dan mempelajari proses pengolahan kopi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon Kediri serta membandingkannya dengan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

2. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang kenyataan yang ada dalam dunia industri sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam bidang industri.
2. Pihak industri mendapatkan saran dan masukan dari Mahasiswa, jika terdapat masalah yang dihadapi berdasarkan ilmu yang diperoleh.
3. Menjalin kerja sama yang baik antara PT perkebunan nusantara XII Ngrakah Pawon-dengan UPN "Veteran" Jawa Timur terutama bagi Program Studi Teknologi Pangan

B. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

1. Sejarah dan Profil PT. Perkebunan Nusantara XII

PT. Perkebunan Nusantara PTPN XII adalah Badan Usaha Milik Negara yang merupakan penggabungan dari PTPN XXII, PTPN XXVI, dan PTPN XXIX yang diresmikan pada tanggal 11 Maret 1996. PTPN XII berfokus pada bidang perkebunan. PTPN XII ini memiliki bisnis inti pada perkebunan, seperti teh, kopi, cengkeh, karet, serta kayu.

Forum tertinggi dari PTPN XII adalah RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan dan memegang sekala kewenangan yang tidak diserahkan kepada direksi dan dewan komisaris. RUPS bertugas mengkomando Direktur Utama dari PTPN XII yang merupakan pimpinan dari perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh Direktur Produksi, Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran dan Renbang, dan Direktur SDM dan Umum. Dibawah struktur tersebut terdapat garis pembinaan dan garis koordinasi yang menghubungkan ke Manajer Kebun. Manajer kebun adalah pemimpin di suatu Perkebunan milik PTPN XII.

Perkebunan Ngrangkah Pawon merupakan gabungan dari 2 (dua) perkebunan yakni: Kebun Ngrangkah Pawon Cs. Milik NV. Cultuur Matschappy TVK (Tiiedeman Van Kerchen) dan Kebun Satak milik NV. Landbouw Matschappy & Co yang didirikan pada tahun 1889.

Sebelum menjadi bagian dari PTPN XII seperti ini, Kebun Ngrangkah Pawon beberapa kali mengalami perubahan organisasi induk, yaitu disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Sejarah PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon

Tahun	Nama
1957 – 1960	PPN Baru Perwakilan Jawa Timur Prae Unit Budidaya A
1960 – 1962	PPN Kesatuan V1
1963 – 1968	<ul style="list-style-type: none"> • Kebun Ngrangkah Pawon dibawah naungan PPN Karet XV • Kebun Satak dibawah naungan PPN Antan XII
1968 – 1972	PNP XXIII
1972 – 1994	PTP XXIII (Persero)
1994 – 1996	PTP Jawa Timur
1996 – sekarang	PTPN XII (Persero)

Sumber: PTPN XII (2020).

2. Jumlah Produksi

Perkebunan Ngrangkah Pawon didirikan pada tahun 1889 oleh perusahaan Belanda (NV. Cultuur Matschappy TVK). PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon merupakan perkebunan yang membudidayakan dan mengolah kopi robusta serta memasarkannya dalam bentuk Kopi Pasar (OSE). Sinergi antara tanah, iklim, dan klon Kopi Robusta Ngrangkah Pawon selama ini telah menghasilkan Kopi Robusta yang khas dengan produktivitas dan mutu yang baik. Jumlah produksi kopi reguler PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon pada tahun 2018 mencapai 164.488 kg.

3. Pemasaran Produk

Pemasaran Kopi hasil olahan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon Kediri ditangani langsung oleh direksi PT. Perkebunan Nusantara XII yang berada di Surabaya. Kegiatan pemasaran yang telah berlangsung adalah pemasaran dalam negeri dan luar negeri. Tujuan ekspor produk kopi adalah Italia, Jepang dan Singapura. Penentuan harga juga tidak lepas dari kualitas produk (*grade product*). Semakin baik kualitas dari produk maka harganya akan semakin tinggi, begitu pula kebalikannya. Untuk pasokan kopi ke luar negeri, kualitas kopi yang dipasarkan hanya mutu 1 tetapi mempunyai beberapa large

ukuran yaitu *Large (L)*, *Medium (M)*, *SMAL (S)* *Super Smal (SS)*. Selain daripada itu, produk yang akan diekspor harus melalui pengolahan kopi basah atau *Robusta Wet Process (RWP)*. Kopi dipasarkan dalam bentuk karung yang mempunyai kapasitas seberat 60kg/karung.

,sedangkan mutu 4,k,b untuk dalam negeri. 2 ukuran yaitu *Large (L)* dan *Medium (M)*. Selain daripada itu, produk yang akan diekspor harus melalui pengolahan kopi basah atau *Robusta Wet Process (RWP)*. Kopi dipasarkan dalam bentuk karung yang mempunyai kapasitas seberat 60kg/karung.

Selain dipasarkan ke luar negeri, sebagian produksi juga dijual di dalam negeri, biasanya kopi yang dipasarkan dalam negeri adalah kopi dengan mutu LK (Lokal Khusus), LB (Lokal Biasa) dan kopi inferior (DP). Biji kopi yang siap dijual memiliki standar kadar air maksimal yang diijinkan yaitu 11%, untuk menjaga kadar air pabrik memiliki standar maksimal kadar air yaitu 10,5%. Standar kadar air tersebut digunakan sebagai batas kadar air maksimal yang ada pada kopi siap pasar.

4. Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi Perusahaan**

PTPN XII memiliki visi, yaitu “Menjadi perusahaan agribisnis yang berdaya saing tinggi dan mampu tumbuh berkelanjutan”.

- **Misi Perusahaan**

Untuk mewujudkan visi perusahaan, maka disusunlah misi PTPN XII sebagai berikut:

1. Melaksanakan reformasi bisnis, strategi struktur, dan budaya perusahaan untuk mewujudkan profesionalisme berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.
2. Meningkatkan nilai dan daya saing perusahaan (*competitive advantage*) melalui inovasi serta peningkatan produktivitas dan efisiensi penyediaan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan pelayanan bermutu tinggi.
3. Mengembangkan usaha agribisnis dengan tata kelola yang baik serta peduli pada kelestarian alam dan tanggung jawab social pada lingkungan usaha (*community development*).

4. Menghasilkan laba yang dapat membawa perusahaan tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan nilai bagi *shareholder stakeholder* lainnya.

C. Lokasi Dan Tata Letak Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon bagian Satak merupakan salah satu dari beberapa perkebunan yang terdapat di Jawa Timur. Ditinjau dari lokasi pabrik Kebun Ngrangkah Pawon terletak di dataran tinggi yang memiliki iklim dan suhu yang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman kopi.

Keputusan pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan antara lain :

- a. Ngrangkah Pawon merupakan dataran tinggi, ketinggiannya berkisar antara 375 –800 meter diatas permukaan laut (MDPL) dan memiliki suhu 21 - 30°C yang sesuai dengan standar pertumbuhan tanaman kopi.
- b. Wilayahnya yang cukup strategis, pabrik dekat dengan sumber mata air sehingga untuk pengambilan air untuk produksi bisa dengan mudah diakses sehingga dapat menekan biaya produksi yang mata air yang dimaksud bernama mata air sumber.

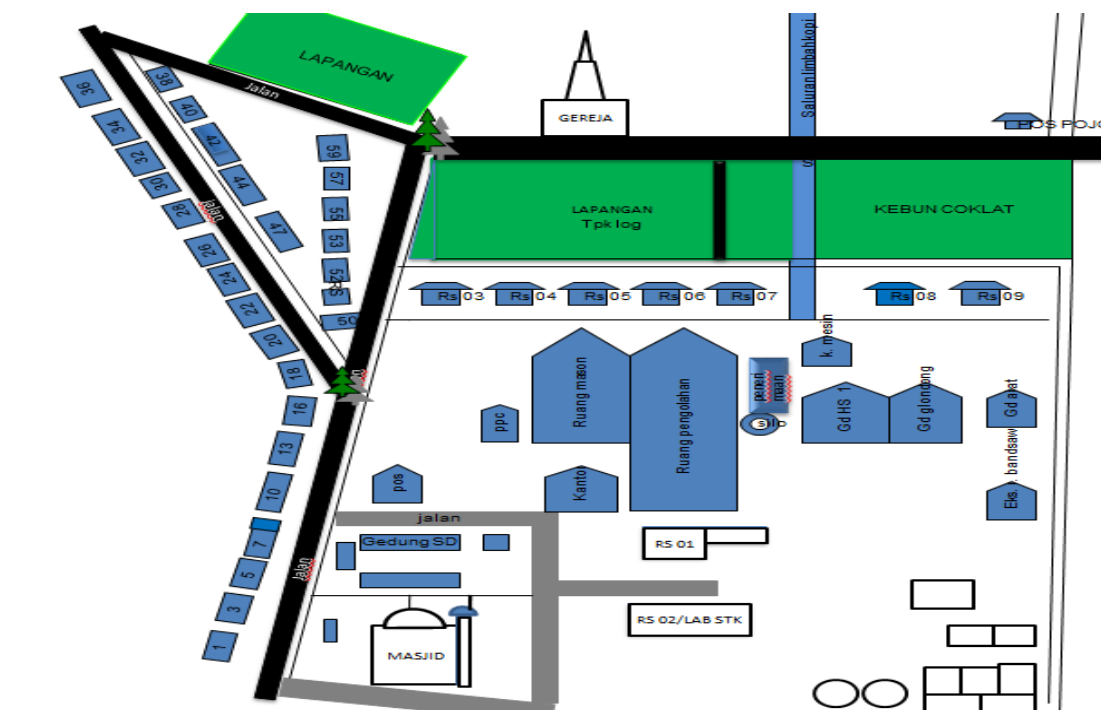
Secara geografis, PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon terletak pada sekitar 7°52'7"LS dan 112°14'21"BT serta berada di ketinggian sekitar 375 – 800 meter DPL. Perkebunan Ngrangkah Pawon terletak disebelah barat lereng Gunung Kelud, dimana Kebun bagian Ngrangkah Pawon terletak di Desa Sepawon, Kec. Plosoklaten dan Desa Babadan, Kec. Ngancar sedangkan Kebun bagian Satak terletak di Desa Satak dan Desa Puncu, Kec. Puncu, Kab. Kediri, Jawa Timur.

Ketinggian kebun PTPN XII Ngrangkah Pawon berada pada 375 - 800 MDPL yang memenuhi syarat untuk menanam kopi robusta. Topografi tanah kebun PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon pada umumnya 70% rata/landai dan 30% bergelombang/berbukit.

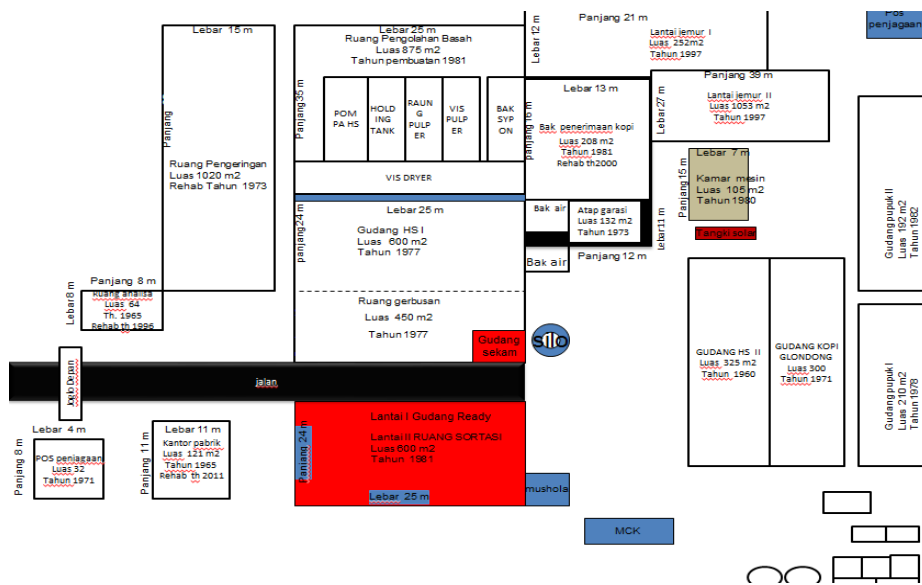
Tabel 2. Luasan Kebun Ngrangkah Pawon

No	Pemanfaatan	Luasan
1	Kopi Robusta	233,27 Ha
2	Kakao Bulk	311,15 Ha
3	Karet	829,60 Ha
4	Tebu	500,98 Ha
5	Holtikultura	1098,38 Ha
6	KSU/Kemitraan	205,96 Ha
7	Lain-lain	772,81 Ha
Jumlah		3952,15 Ha

Sumber: PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon (2020).

**Gambar 1.** Peta Emplacement Pabrik Pengolahan Satak

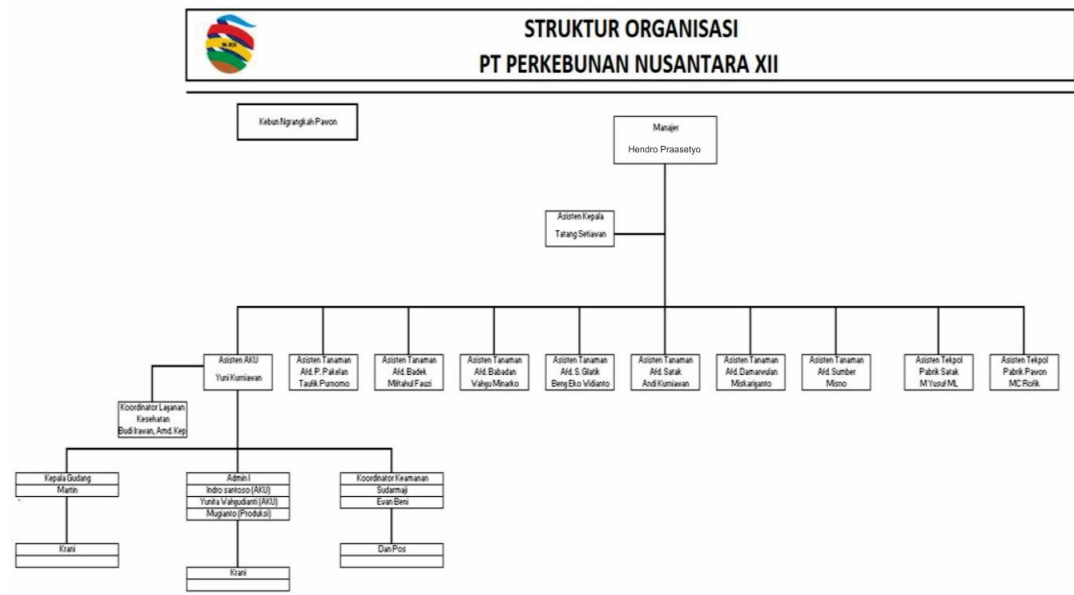
Sumber: PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon (2020)



Gambar 2. Layout Pabrik Pengolahan Kopi Kebun Ngrangkah Pawon

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon (2020)

C. Struktur Organisasi



Gambar 3. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon

Struktur organisasi yang digunakan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon ini yaitu struktur organisasi garis dan staf, dimana terdapat struktur tambahan berupa aktivitas staf ahli yang mendukung aktivitas struktur garis dengan memfasilitasi pencapaian tujuan utama organisasi. Menurut Kaunang (2013), wewenang di dalam perusahaan secara vertikal dan mencerminkan hubungan antara bagian-bagian yang horizontal. Bentuk organisasi ini digunakan karena perusahaan ini cukup besar dan memiliki wilayah kerja yang luas.

Deskripsi tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon adalah sebagai berikut :

1. Manajer
 - Bertanggung jawab atas seluruh operasional pabrik dan memastikan *performance* pabrik sesuai standar
2. Asisten Teknik dan Pengolahan (ASTEKPOL)
 - a. Melakukan pengawasan pada proses pengolahan dan *maintenance* sesuai standard SOP yang telah ditetapkan.
 - b. Memonitor dan memastikan kegiatan proses produksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - c. Memonitor dan memastikan penggunaan material untuk seluruh kegiatan proses dan *maintenance* terkontrol sesuai standar yang ditetapkan.
 - d. Memonitor dan memastikan alat dan mesin pabrik berjalan sesuai dengan standar, menggunakan material dan tenaga kerja secara efektif dan efisien.
3. Asisten Tanaman (ASTAN)
 - a. Memonitor dan memastikan bahan baku merupakan bahan baku yang sesuai standar.
 - b. Melakukan pengawasan pada tanaman serta *maintenance* yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
 - c. Memonitor dan memastikan penggunaan material untuk seluruh kegiatan kebun dan *maintenance* terkontrol sesuai standar yang ditetapkan.
4. Asisten Administrasi, Keuangan dan Umum (ASAKU)
 - a. Memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di sekitar pabrik.
 - b. Memastikan jaminan kesehatan karyawan perusahaan.

E. Ketenagakerjaan

1. Pembagian Tenaga Kerja

Para pekerja untuk pengelolaan Kebun Ngrangkah Pawon pada tahun 2017 berjumlah sekitar 828 orang, terdiri dari 32 orang karyawan tetap, 190 orang karyawan harian lepas, dan 606 orang tenaga borongan. Lebih dari 95% karyawan tersebut merupakan penduduk setempat yang berasal dari desa-desa sekitar Kebun Ngrangkah Pawon. Kepala karyawan tetap dan keluarganya, perusahaan menyediakan fasilitas perumahan, penerangan, air, kesehatan, ibadah, olahraga, koperasi, dan transportasi.

Tenaga kerja dapat dibagi dua, yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Sedangkan tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja pada PTPN XII Ngrangkah Pawon dibagi menjadi beberapa kriteria yaitu:

a. Pembagian tenaga kerja berdasarkan unit perusahaan :

1. Tenaga kerja di kebun

Terdiri dari asisten tanaman, administrasi, mandor besar, mandor pendamping, mandor blok, karyawan lepas.

2. Tenaga kerja di pabrik

Terdiri dari asisten teknik dan pengolahan, koordinator teknik dan pengolahan, koordinator teknik dan pengolahan, mantri teknik, mantri pengolahan, keamanan, teknik bangunan, mansor giling, administrasi.

3. Tenaga kerja di kantor induk

Terdiri dari asisten administrasi keuangan dan umum, koordinator, administrasi, mantri produksi dan tanaman, mantra SDM/umum, mantra gudang, mantra horti dan riset, koordinator keamanan.

b. Pembagian tenaga kerja berdasarkan golongan:

1. Tenaga Kerja tetap (golongan IA-IVD)

Tenaga kerja tetap adalah tenaga kerja dengan status tetap yang diterima untuk jangka waktu tidak tertentu dan berdasarkan surat pengangkatan yang dikeluarkan oleh PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon setelah tenaga kerja tersebut menjalani masa percobaan tiga bulan. Tenaga kerja tetap memperoleh gaji serta tunjangan-tunjangan

berdasarkan ketetapan surat direksi dari pusat. Tenaga kerja tetap juga memperoleh gaji meskipun sedang mengambil cuti ataupun ijin.

2. Tenaga kerja KHL (Karyawan Harian Lepas)

Tenaga kerja KHL adalah tenaga kerja dengan status lepas yang diterima untuk jangka waktu tertentu berdasarkan kebutuhan perusahaan, tenaga kerja KHL dibagi menjadi dua, yaitu KHL fungsional dan KHL structural. KHL fungsional adalah KHL yang direkrut untuk melakukan pekerjaan tertentu. Namun jika kontraknya habis, maka KHL tersebut tidak dipekerjakan lagi. KHL structural merupakan KHL lanjutan yang terdapat pada struktur organisasi dimana KHL tersebut sudah memiliki kemampuan untuk menjadi karyawan tetap.

3. Tenaga kerja borongan

Tenaga kerja borongan adalah tenaga kerja dengan status kontrak yang diterima untuk suatu periode jangka waktu tertentu berdasarkan surat perjanjian kerja kontrak yang disepakati bersama. Tenaga kerja tersebut menggunakan system borongan dalam pemberian upahnya. Jika dalam masa panen biasanya tenaga kerja ini difungsikan sebagai buruh pemetik buah kopi (pemanen) dan jika diluar panen biasanya difungsikan untuk pemeliharaan tanaman.

2. Sistem Kompensasi

Sistem kompensasi yang dilakukan PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon terhadap karyawannya didasarkan pada Undang-Undang RI No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PKB Periode 2016-2017, Addendum PKB Periode 2016-2017 tanggal 11 Agustus 2016 tentang kepesertaan program pensiun hanya pada jaminan pensiun BPJS ketenagakerjaan bagi karyawan, dan addendum PKB periode 2016-2017 tanggal 8 Februari 2017 terkait penyesuaian gaji, santunan sosial, dan tunjangan tidak tetap tahun 2017. Kompensasi yang diberikan kepada seluruh golongan karyawan diantaranya adalah gaji, santunan sosial, tunjangan tidak tetap, dan jaminan sosial, berikut adalah rinciannya:

a. Karyawan golongan IA dan IVD

Gaji pokok dan tunjangan tetap dianggarkan dengan kenaikan maksimal 10%. Penetapan gaji, santunan sosial, tunjangan tidak tetap, dan tunjangan

koordinator layanan kesehatan diberikan pada golongan karyawan IA-IVD, manajer proyek dan wakil manajer proyek.

b. Tenaga harian lepas atau musiman atau borongan

Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dengan kenaikan UMK 10% dari tahun 2017 ke tahun 2018.

c. Tenaga honorair atau kontrak

Honor per bulan sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati dengan kenaikan honor 10% dari tahun 2017 ke 2018.

d. Jaminan sosial

Berikut adalah rincian jaminan sosial yang diberikan PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon:

1. Pakaian dinas sebanyak satu stel termasuk ongkos jahit terhadap karyawan golongan IA-IVD, dan waker atau satpam.
2. Tunjangan cuti, meliputi tunjangan cuti tahunan dan tunjangan cuti panjang.
3. Program BPJS ketenagakerjaan, diberikan kepada karyawan golongan IA sampai IVD, tenaga harian lepas fungsional, dan tenaga harian lepas skill dan non skill (selain fungsional).
4. Program BPJS Kesehatan, diberikan kepada karyawan golongan IA sampai IVD, dan tenaga harian lepas fungsional.
5. Program pensiun, terdiri dari iuran normal atas beban perusahaan dan iuran tambahan.
6. Jasa produksi.
7. Penghargaan masa pengabdian, terdiri dari uang penghargaan, medali penghargaan, piagam penghargaan, santunan hari tua, tunjangan hari raya dan keagamaan, biaya perjalanan dinas, dan biaya premi/upah lembur.

2. Jam Kerja

Pengaturan istirahat bertujuan untuk menjaga kualitas proses produksinya. Jam kerja adalah waktu dimana pekerja menjalankan pekerjaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu 7 jam kerja sehari dan 40 jam dalam seminggu untuk 6 hari kerja, Jam kerja secara umum pada PTPN XII Ngrangkah Pawon dapat dilihat pada **Tabel 3**

Tabel 3. Jam Kerja PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kebun	Senin-Kamis	05.00-12.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.00-12.00	09.30-10.00
Pabrik	Senin-Kamis	05.30-13.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.30-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.30-13.00	09.30-10.00
Kantor	Senin-Kamis	07.00-14.30	09.30-10.00
	Jum'at	07.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	07.00-14.00	09.30-10.00

Sumber: Instruksi Jam Kerja Karyawan Kebun Ngrangkah Pawon